

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

kemampuan pemecahan masalah matematik siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* lebih tinggi daripada model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* di Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dengan rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematik berturut-turut adalah 28,20 dan 25,27. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 49$ dengan $t_{hitung} = 3,66$ dan $t_{tabel} = 1,666$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru matematika jika memilih antara model TTW dan TPS , lebih baik menggunakan model TTW dibandingkan model TPS untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi bangun datar persegi panjang dan segiempat.
2. Bagi guru matematika jika memilih antara model TTW dan TPS, lebih baik menggunakan model TTW dibandingkan TPS karena kelas yang diajar dengan TTW tuntas sedangkan kelas yang diajar dengan TPS tidak tuntas
3. Bagi peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama dengan materi ataupun tingkatan kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.